BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di beberapa bidang. Melihat kondisi tersebut maka perkembangan kota akan ikut meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan lalu lintas yang ramai. Namun kemacetan yang terjadi akibat meningkatnya jumlah transportasi di Kota Bandung masih saja terjadi setiap hari, terutama pada daerah ruas jalan.

Transportasi adalah hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, seperti halnya pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Dari sudut pandang yang lebih luas, transportasi memberikan fasilitas untuk mempersingkat perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang sedemikian pesat tiap tahun tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana jalan.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang sangat penting untuk menjamin agar dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan, maka diusahakan peningkatan-peningkatan jalan itu. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas sehingga mengakibatkna kemacetan.

Kemacetan lalu lintas di Kota Bandung bukanlah hal asing dalam permasalahan transportasi, seperti yang ada di ruas Jalan Surapati. Jalan Raya Surapati merupakan tempat pusat bisnis dan perdagangan, diantaranya banyak pertokoan, pasar, dan gedung instansi atau kantor. Sehingga terjadi peningkatan pada jumlah kendaraan.

Secara garis besar meningkatnya laju pertumbuhan jumlah kendaraan akan mengakibatkan terhambatnya pergerakan lalu lintas (kemacetan) di suatu daerah, apabila tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai. Kemacetan di Jalan Raya Surapati terjadi karena adanya hambatan samping dan persimpangan antara Jalan Pusdai, persimpangan jalan menuju Jalanan kecil atau gang, aktivitas pasar

yang menggunakan ruas jalan sebagai lahan berjualan, serta aktivitas perkantoran dan parkir sembarangan di sepanjang Jalan Surapati.

Dengan demikian, penulis akan membuat perbandingan terbesar serta terkecil yang meningkatkan jumlah kendaraan yang mengakibatkan kemacetan di Jalan Surapati, Bandung berdasarkan aktivitas transportasi serta pengaruhnya terhadap kinerja ruas jalan yang ada disekitar Jalan Surapati.

1.2. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah volume arus lalu-lintas pada ruas Jalan Surapati Simpang Pusdai & Imigrasi Bandung ?
2. Bagaimana kinerja Jalan Raya Surapati akibat adanya Per simpangan Pusdai & Imigrasi Bandung, serta parkir liar disekitar jalan?
3. Bagaimana perbandingan kinerja Jalan Surapati dari yang terkecil hingga terbesar mengakibatkan kemacetan?

1.3. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dilaksanakannya penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui volume arus lalu-lintas pada ruas Jalan Surapati Simpang Pusdai & Imigrasi Bandung .
2. Mengetahui kinerja Jalan Raya Surapati akibat adanya Per simpangan Pusdai & Imigrasi Bandung, serta parkir liar disekitar jalan
3. Mengetahui perbandingan kinerja Jalan Surapati dari yang terkecil hingga terbesar mengakibatkan kemacetan.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah berbagai masalah yang telah dirumuskan di atas diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan melatih keahlian dibidang ilmu yang ingin dipelajari saat ini. Selain itu, penelitian ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik (S.T) di Program Studi Teknik Sipil Universitas Sangga Buana – YPKP Bandung.

2. Bagi Bidang Akademis

Penilitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian berikutnya dalam Analisa Perbandingan Aktivitas Transportasi Terhadap Kinerja Jaringan Jalan.

3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan ilmu dan pemahaman terhadap masyarakat terkait Pengaruh aktivitas kendaraan bermotor terhadap kemacetan di Jalan Surapati Bandung.